

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran guru PKN dalam meningkatkan keaktifan belajar melalui diskusi kelompok telah terlaksana dengan baik melalui perannya sebagai pendidik, fasilitator, motivator, pembimbing, dan evaluator. Guru mampu mengelola pembelajaran, memberikan motivasi, membimbing jalannya diskusi, serta melakukan evaluasi sehingga siswa lebih aktif bertanya, mengemukakan pendapat, bekerja sama, dan berpartisipasi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Pelaksanaan diskusi kelompok didukung oleh motivasi belajar siswa, kerja sama antarsiswa, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Adapun faktor penghambat yang ditemukan yaitu masih rendahnya rasa percaya diri sebagian siswa dalam menyampaikan pendapat serta keterbatasan waktu pembelajaran yang menyebabkan proses diskusi belum berjalan secara maksimal.
3. Upaya guru dalam mengatasi hambatan dilakukan dengan memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa, membentuk kelompok secara heterogen, memberikan bimbingan selama diskusi, serta melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran. Upaya tersebut mampu meningkatkan partisipasi siswa dan mendukung terciptanya pembelajaran PKN yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Guru PKN

Guru disarankan terus mengembangkan metode diskusi kelompok dengan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif serta memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa agar keaktifan belajar dapat meningkat secara merata.

2. Bagi SMA Negeri 01 Kota Bengkulu

Sekolah disarankan mendukung pelaksanaan pembelajaran aktif melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik disarankan lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dengan berani mengemukakan pendapat, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji variabel atau metode pembelajaran lain yang berkaitan dengan peningkatan keaktifan belajar pada jenjang maupun mata pelajaran yang berbeda.

